Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 6 No. 2 (2023), Hal. 33-43
E-ISSN: 3047-3829, P-ISSN: 2621-0622
https://doi.org/10.36269/muamalatuna.v6i2.2452

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Noorikha Pandayahesti Saputeri[1], Moh Fakhrurozi[2], Mutiara Sari[3], Warsiyah[4], Eki Tiyas Nurulia[5], Sofyan Harahap[6]
Universitas Muhammadiyah Lampung
rikhaphesti@gmail.com

Kata Kunci:
Corporate Social Responsibility; Perusahaan Tapis; dan Kesejahteraan Masyarakat.

Abstrak

Tapis Pesisir merupakan sebuah perusahaan industri pembuatan kain Tapis dengan berbagai motif eksklusif menggunakan teknik rajut. Sebuah perusahaan dalam menjalankan produksi Tapis tentunya akan menghasilkan limbah dari setiap proses produksinya. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) karena keberadaannya di tengah lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari usaha Tapis Pesisir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar wilayah perusahaan tepatnya di desa Pekon Way Sindi, Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sekunder. Data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh Tapis Pesisir. Hasil penelitian diketahui bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh Tapis Pesisir merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitar. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Tapis Pesisir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui dua bentuk yaitu CSR sosial dan CSR lingkungan. Dari kedua program Corporate Social Responsibility (CSR) Tapis Pesisir tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan manfaat yang didapatkan oleh semua pihak yang ada.

Keywords:
Corporate Social Responsibility; Tapis Company; and Community Welfare.

Abstract:

Tapis Pesisir is an industrial company making Tapis cloth with various exclusive motifs using knitting techniques. A company carrying out Tapis production will of course produce waste from each production process. Therefore, it is the company's responsibility to implement Corporate Social Responsibility (CSR) because of its existence in the community. This research aims to find out how the implementation of the Tapis Pesisir business has improved the welfare of the community around the company area, specifically in the village of Pekon Way Sindi, Pesisir

Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 6 No. 2 (2023), Hal. 33-43
E-ISSN: 3047-3829, P-ISSN: 2621-0622
https://doi.org/10.36269/muamalatuna.v6i2.2452

Barat. This research uses a qualitative approach, with the type of field research. The data sources used are primary and secondary data sources. This data was obtained through observation, interviews and documentation. After that, the data was analyzed using a qualitative descriptive analysis method because in this case the author describes the Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by Tapis Pesisir. The research results show that Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by Tapis Pesisir is an obligation that must be carried out as a company responsibility towards employees, the community and the surrounding environment. The implementation of Tapis Pesisir's Corporate Social Responsibility (CSR) towards improving community welfare is carried out in two forms, namely social CSR and environmental CSR. The two Tapis Pesisir Corporate Social Responsibility (CSR) programs can improve community welfare with benefits obtained by all parties.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai bentuk dari tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungannya baik itu karyawan, komunitas, lingkungan sekitar maupun masyarakat luas. Corporate Social Responsibility di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, suatu perusahaan terutama yang menjalankan kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sehingga mewajibkan perusahaan untuk melakukan aktifitas tanggung jawab sosial. Perusahaan harus menyadari bahwa kegiatan Corporate Social Responsibility akan bermanfaat besar bagi usaha bisnis yang digelutinya, perusahaan ikut andil dalam menanggulangi permasalahan sosial maupun lingkungan yang dapat digunakan dalam program perusahaan. Dunia usaha tidak akan bisa bertahan tanpa memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut didirikan, baik sekarang maupun masa depan. CSR menjadi salah satu cara agar perusahaan belajar atau mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekitar dengan cara melibatkan masyarakat.[1]

Demikian pula dengan Usaha Tapis Pesisir Pesisir Barat mempunyai tanggung jawab terhadap keadaaan lingkungan sekitar dengan melibatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di usaha Tapis Pesisir Pesisir Barat menerapkan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Sehubungan dari latar belakang dalam kerangka tersebut, perusahaan sebaiknya mengetahui keadaan lingkungan sekitar yang melibatkan masyarakat agar perusahaan dapat mengimplementasikan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan masyarakat melalui program CSR. Industri di masa saat ini yang semakin maju dalam melaksanakan bisnisnya tidak hanya berupaya meningkatkan profit saja, tetapi lebih dari itu industri juga diharapkan memperhatikan kondisi lingkungan serta sosial yang berada disekitarnya. Tidak hanya perindustrian dalam skala besar saja, namum UMKM pula mulai dituntut untuk bisa memperhatikan kondisi sosial serta kawasan sekitarnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan ataupun usaha yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki total aset tidak lebih dari Rp. 600 juta (di luar area perumahan dan perkebunan). Di Indonesia UMKM ialah salah satu bidang usaha yang mempunyai peranan penting untuk perkembangan ekonomi, UMKM juga berperan di dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM bagaikan ujung tombak perekonomian Indonesia diharapkan bisa memperhatikan terhadap permasalahan-permasalahan di lingkungan dan sosial yang terdapat di sekitarnya serta melangsungkan tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR). UMKM menjadi salah satu penyokong perekonomian Indonesia karena mampu menyerap 119 juta lebih tenaga kerja.

Pesisir Barat merupakan salah satu wilayah yang terdapat banyak pengusaha Tapis, oleh karena itu sudah sepantasnya para pengusaha Tapis sebagai salah satu produsen Tapis memberikan feedback yang positif terhadap lingkungan sekitar atas perkembangan usahanya. Untuk itu para pemilik usaha Tapis di wilayah ini sering melakukan kagiatan sosial sebagai wujud kepedulian sosial mereka terhadap masyarakat sekitar yang telah memberikan ruang bagi para pengusaha Tapis. Hal ini dikarenakan para pengusaha Tapis

[1] Achmad Fauzi and Marni Manao, 'FAKTOR KEBIJAKAN KEDISIPLINAN SUMBER DAYA MANUSIA, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY "CSR", PENINGKATAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA PT. SKM.', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.2 (2023), pp. 67–80.

ikut serta dalam menghasilkan limbah dan menambah pencemaran lingkungan. Selain karena limbah, pelaksanaan CSR dilaksanakan guna untuk menjaga keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sebagai wujud tanggung jawab dari para pengusaha Tapis kepada masyarakat, maka para pengusaha Tapis melakukan kegiatan CSR. Contoh kegiatan tanggung jawab sosial tersebut adalah bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengelola limbah sisa hasil produksi dengan pembangunan IPAL (Instalansi Pengolah Air Limbah), menjadi donatur pada yayasan sosial, membantu menyumbang masjid, memberikan bonus kepada para karyawan.[2]

Bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perusahaan Tapis Pesisir salah satunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti memberi bantuan terhadap masyarakat sekitar berupa sembako, membantu pembangunan fasilitas umum seperti masjid/musholla. Untuk tanggung jawab kepada karyawan, perusahaan selalu memberikan beberapa bantuan ke setiap karyawan yang membutuhkan. Dengan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh perusahaan berharap dapat mensejahterahkan karyawan dan membantu masyarakat fakir miskin. Kegiatan Tapis Pesisir diharapkan dapat berpegang pada kesadaran sosial yang memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian yang nyata untuk kemakmuran masyarakat, serta turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan sekitar. Kontribusi bentuk kepedulian serta tanggung jawab yang dimaksud disini yaitu menggunakan konsep CSR. Dengan adanya program CSR dalam sebuah perusahaan, maka akan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, selain itu bisa membentuk citra positif bagi perusahaan, dengan adanya program CSR juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.[3]

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Riyan Ardi Cahya tahun 2022 dengan judul ―Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Upaya dalam Pembinaan Lingkungan dan Kemitraan‖. Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana penggunaan CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Area Ring I, Desa Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten OKU) Studi Kasus dalam Meminimalisir Dampak Kerusakan Lingkungan. Program yang dijalankan oleh PT. Semen Baturaja meliputi Program (UU), Alam Kelompok Sasaran, Pelaksana, Faktor Lingkungan (fisik, sosial, budaya dan politik). B Relevansi dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan lingkungan yang mana dalam PT. Semen Baturaja menawarkan program yang cukup menarik dengan harapan bisa menjadi referensi dalam penerapan program CSR. Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat kesamaan topik yang akan dibahas peneliti, yaitu tentang Implementasi CSR di sebuah kawasan perusahaan beroperasi, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis implementasi CSR pada usaha Tapis Pesisir Pesisir Barat terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Implementasi CSR tentu sangat berpengaruh terhadap masyarakat khususnya target atau sasaran yang dituju. Dengan implementasi yang tepat atau relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kelestarian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan bisa menjadi salah satu alternatif yang

[2] Rona Melati Pakpahan, Nurlaila Harahap, and Nurul Jannah, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan)', *Regress: Journal of Economics & Management*, 2.2 (2022), pp. 153–66.

[3] Pakpahan, Harahap, and Jannah.

dilakukan pemerintah dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar perusahaan.

Ditinjau dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Corporate Social Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah praktik yang semakin diperhatikan dalam konteks bisnis modern. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami implementasi CSR dalam berbagai perspektif dan konteks, termasuk dalam perspektif Shariah, organisasi, dan ekonomi Islam. penelitian- penelitian yang disampaikan oleh para peneliti tersebut memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana CSR diterapkan dalam praktik bisnis serta dampaknya terhadap perusahaan dan masyarakat sekitarnya.[4]

Dari hasil penelitian diatas terdapat kesamaan topik yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu tentang Implementasi CSR di kawasan perusahaan beroperasi. Sedangkan, perbedaan penelitian diatas yaitu objek penelitian dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh usaha Tapis Pesisir Pesisir Barat terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus di Desa Pekon Way Sindi, Kecamatan , Kabupaten Pesisir Barat). Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab dalam suatu organisasi akibat dari dampak dari keputusan atau kegiatan pada masyarakat sekitar dan lingkungan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan serta menjaga agar dampak dari perusahaan tersebut dapat meyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.[5]

Tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdapat dalam penjelasan umum UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106 yaitu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Pratiwi (2012) mengemukakan bahwa CSR akan lebih berdampak positif bagi masyarakat, ini akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas lembaga dan organisasi lain, terutama pemerintah. Studi Bank Dunia (Horward Fox, 2002) menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi. Intinya manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai.[6]

METODE PENELITIAN

Jenis penbelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, sehingga penulis memperoleh gambaran mendalam mengenai bagaimana implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Dimana penulis mengambil jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode pendekatan kasus (case study).[7] Penulis memiliki

[4] FAZAL Ahmed, T Mohammad, and RAJESH Kute, 'Corporate Social Responsibility (CSR)', 2020.

[5] Ahmed, Mohammad, and Kute.

[6] Patrick Velte, 'Meta-Analyses on Corporate Social Responsibility (CSR): A Literature Review', *Management Review Quarterly*, 72.3 (2022), pp. 627–75.

[7] Abizar; Ulil Albab; Dkk, *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023).

dua sumber dalam penelitian ini yaitu sumber data primer diambil dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan Tapis Pesisir Pesisir Barat. Sedangkan data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia serta buku-buku atau literatur pustaka, jurnal yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Dengan metode pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penenlitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Adapun analisi data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan, antara lain ; (1) Reduksi data. (2) Pemaparan data. (3) Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Tapis Pesisir dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Tapis Pesisir adalah salah satu perusahaan produksi Tapis unggulan di wilayah Pesisir Barat, oleh karena itu perusahaan bertanggungjawab atas usaha yang dijalankan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Tanggung jawab yang harus dijalankan oleh perusahaan meliputi tanggung jawab terhadap masyarakat, karyawan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan Tapis Pesisir dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) menggunakan prinsip yang sesuai dengan etika bisnis islam, dimana setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan sesuai dengan aturan islam, salah satu caranya yaitu bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan, karena perusahaan pastinya tidak dapat bediri dan berkembang tanpa adanya keterlibatan dari lingkungan sekitar.

Dalam konsep etika bisnis terdapat hubungan mengenai konsep CSR bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis dan legal akan tetapi juga kewajiban terhadap berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders), karena suatu perusahaan tidak dapat berdiri, beroperasi dan memperoleh keuntungan tanpa adanya bantuan dari pihak lain. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum yang menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial atau CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan Tapis Pesisir meliputi bidang sosial dan lingkungan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dijalankan oleh Tapis Pesisir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan yaitu salah satunya terbantunya keadaan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan, serta terbentuknya upaya pelestarian lingkungan dengan adanya IPAL dan pengolahan limbah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.[8]

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini telah sesuai dengan teori Legitimasi. Menurut teori Legitimasi, perusahaan dan masyarakat secara tidak langsung terikat dalam suatu kontrak sosial. Dimana masyarakat memberi manfaat atas keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, kewajiban perusahaan ialah mengembalikan dalam bentuk CSR yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah beroperasinya

[8] Tahniyath Fatima and Said Elbanna, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda towards an Integrative Framework', *Journal of Business Ethics*, 183.1 (2023), pp. 105–21.

perusahaan. Teori stakehoder menjelaskan bahwa masyarakat dan lingkungan adalah stakeholder inti perusahaan yang perlu diperhatikan. Adanya teori stakeholder ini memberikan landasan bahwa sebuah perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Manfaat tersebut dapat diberikan melalui cara penerapan Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan adanya program CSR tersebut pada suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diharapkan jalinan hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Dalam teori stakeholder perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri akan tetapi juga harus memberikan manfaat bagi para stakeholder. Yang dimaksud stakeholder disini yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan terhadap perusahaan seperti konsumen, supplier, dan masyarakat. Masyarakat sebagai stakehoder mengharapkan keberadaan perusahaan bisa memberikan manfaat bagi mereka.

Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Pengusaha Tapis Pesisir Pesisir Barat dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

Sejak berdirinya perusahaan Tapis Pesisir pada tahun 1999, banyak perubahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat sekitar perusahaan yaitu desa Pekon Way Sindi. Mulai dari lowongan kerja masyarakat yang bertambah dengan berdirinya usaha Tapis Pesisir. Banyak masyarakat yang menjadi karyawan di Tapis Pesisir, sehingga pengangguran semakin berkurang. Dapat disimpulkan bahwa dengan berdiirnya perusahaan Tapis Pesisir tersebut banyak memberikan dampal positif bagi masyarakat sekitar yaitu desa Pekon Way Sindi, dengan terciptanya perekonomian baru masyarakat. oleh karena itu, bisa memperbaiki kondisi ekonomi baik secara individu maupun kelompok sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat desa Pekon Way Sindi, .

Perusahaan Tapis Pesisir dalam upaya untuk meningkatkan manfaat dana CSR bagi masyarakat sekitar perusahaan dengan memberikan anggaran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan masyarakat seperti CSR lingkungan dan CSR Sosial. CSR dalam bidang lingkungan perusahaan Tapis Pesisir melakukan IPAL dimana perusahaan Tapis Pesisir mengatasi masalah seperti limbah dan pihak perusahaan memberikan kompensasi kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dimana terkena langsung dampak yang ditimbulkan oleh limbah perusahaan. Dalam bidang sosial program CSR yang dijalankan meliputi kegiatan bantuan tahunan, bantuan langsung tunai, bantuan pembangunan masjid/musholla, bantuan yayasan yatim piatu, dan bantuan TPQ/Madrasah Diniah sekitar.[9]

Dari kedua CSR yang dijalankan oleh perusahaan Tapis Pesisir tersebut bahwa dana CSR dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar perusahaan desa Pekon Way Sindi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Edi Suharto. Sejahtera yaitu suatu keadaan dengan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan dan perawatan kesehatan. Apabila dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat bahwa dari enam indikator program CSR Tapis Pesisir telah berusaha memenuhi empat indikator. Pertama, konsumsi: Tapis Pesisir berusaha membantu dalam konsumsi masyarakat dengan cara

[9] Waris Ali, Jedrzej George Frynas, and Zeeshan Mahmood, 'Determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review', *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24.4 (2017), pp. 273–94.

memberikan bantuan menjelang hari raya seperti sembako. Untuk itu dengan bantuan ini diharapkan akan membantu pola konsumsi masyarakat sekitar. Kedua, ketenagakerjaan: Dengan berdirinya perusahaan Tapis Pesisir dapat mengurangi angka pengangguran di desa Pekon Way Sindi, karena banyak masyarakat yang menjadi karyawan di perusahaan Tapis Pesisir. Ketiga, kesehatan: Dengan adanya program lingkungan yang dilaksanakan oleh Tapis Pesisir dapat mengatasi masalah limbah yang mengakibatkan pencemaran air. Sehingga, masyarakat merasa nyaman dengan lingkungan yang sehat tidak tercemar oleh limbah. Keempat, sosial: Tapis Pesisir melalui bantuan dalam pembangunan fasilitas umum seperti masjid/musholla, TPQ/Madrasah Diniyah diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

Melalui kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan meliputi bantuan tahunan, bantuan langsung tunai, bantuan fasilitas umum, dan CSR lingkungan berupa IPAL. Dimana didalam masing-masing kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat dan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar seperti dengan adanya IPAL dapat mengatasi limbah sehingga lingkungan menjadi nyaman dan sehat, melalui bantuan pembangunan fasilitas umum maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya. Dengan demikian, maka program CSR Tapis Pesisir Pesisir Barat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat tepatnya di desa Pekon Way Sindi. Dalam hal ini peneliti menganalisis bahwa CSR pada Tapis Pesisir Pesisir Barat merupakan kebutuhan bagi masyarakat, sehingga berkesimpulan untuk memasukkannya ke dalam maqashid syariah yang merupakan kepentingan yang paling mendasar dalam kehidupan, demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.[10]

Implementasi program CSR pada Tapis Pesisir dapat berdampak pada aspek ekologi, struktur sosial, kultur masyarakat, penilaian masyarakat dan stakeholders lainnya terhadap CSR perusahaan. Implementasi dari program yang dijalankan tersebut bisa berdampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat lapisan bawah. Dengan adanya program CSR dapat berdampak pada peluang penciptaan kesempatan kerja, dengan menggunakan pekerja yang berasal dari sekitar wilayah perusahaan bisa mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, Tapis Pesisir juga menjalankan dua program CSR yaitu dalam bidang sosial dan bidang lingkungan. Dengan program yang memperhatikan masyarakat, Tapis Pesisir dalam hal ini telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta meningkatakan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Dan pelestarian lingkungan, dengan adanya program CSR dalam bidang lingkungan yang dijalankan oleh Tapis Pesisir dengan adanya IPAL. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha meminimalkan terjadinya dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah perusahaan. Masyarakat sekitar juga akan merasakan dampaknya apabila limbah tersebut tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, dengan adanya IPAL tersebut dapat menanggulangi limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga masyarakat akan tetap nyaman dengan lingkungannya.

[10] Shuili Du, Chitrabhan B Bhattacharya, and Sankar Sen, 'Maximizing Business Returns to Corporate Social Responsibility (CSR): The Role of CSR Communication', *International Journal of Management Reviews*, 12.1 (2010), pp. 8–19.

KESIMPULAN

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Tapis Pesisir Pesisir Barat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan yaitu bantuan tahunan, bantuan langsung tunai, bantuan pembangunan masjid/musholla, bantuan yayasan yatim piatu, dan bantuan TPQ/Madrasah Diniyah yang berada di wilayah perusahaan Tapis Pesisir tepatnya di Desa Pekon Way Sindi, Kecamatan , Kabupaten Pesisir Barat. Dampak implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada usaha Tapis Pesisir Pesisir Barat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain dapat dilihat berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat bahwa dari enam indikator, program CSR Tapis Pesisir telah berusaha memenuhi empat indikator. Pertama, pola konsumsi. Tapis Pesisir berusaha membantu dalam konsumsi masyarakat dengan cara memberikan bantuan menjelang hari raya seperti sembako. Kedua, ketenagakerjaan. Dengan berdirinya perusahaan Tapis Pesisir dapat menciptakan lowongan pekerjaan. Ketiga, kesehatan. Dengan adanya program lingkungan yang dilaksanakan oleh Tapis Pesisir dapat mengatasi masalah limbah yang mengakibatkan pencemaran air. Keempat, sosial. Tapis Pesisir melalui bantuan dalam pembangunan fasilitas umum seperti masjid/musholla, TPQ/Madrasah Diniyah diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, ada beberapa saran penulis antara lain, bagi perusahaan Tapis Pesisir Pesisir Barat, dapat meningkatkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan yang berada di lingkup masyarakat sudah seharusnya melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar, karena dukungan dari masyarakat sangatlah penting bagi perkembangan dan kemajuan dalam sebuah perusahaan. Tanggung jawab perusahaan adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan karena dengan tanggung jawab tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup bagi banyak pihak, serta dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan berbagai instansi atau lembaga demi menjaga eksistensi perusahaan dengan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR). Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan informasi mengenai pembahasan tentang Corporate Social Responsibility (CSR). Untuk para peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih komprehensif dan bisa meneliti mengenai dampak negatif dari implementasi CSR dalam sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih fokus mengenai sistem penyaluran CSR yang diterapkan dalam sebuah perusahaan.

REFRENSI

Abizar; Ulil Albab; Dkk, *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023)

Abdurrofi, Fida, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Sri Choiriyati. "Utilization of Digital Marketing by Sharia Economics Students at UIN Raden Intan in Online Business." *ProBusiness: Management Journal* 14, no. 4 (2023).

Ahmed, FAZAL, T Mohammad, and RAJESH Kute, 'Corporate Social Responsibility (CSR)', 2020

Ali, Waris, Jedrzej George Frynas, and Zeeshan Mahmood, 'Determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review', *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24.4 (2017), pp. 273–94

Agustiara, Seli, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Creative Economic Development As An Attraction Of The Natar Hot Springs." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3569-3577.

Aldira Maradita. 2014. *Jurnal Ekonomi: Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional*, Yuridika: Mei-Agustus, Vol.29, No. 2.

Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* (2020): 47-59.

Albab, Ulil, and Wulandari Wulandari. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Kecamatan Terbanggi Besar." In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, pp. 373-383. 2019.

Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023).

Amorcha, Videa Dinda, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, Abizar Abizar, and Muhammad Rizkal Fajri. "Implementasi Akad Gadai Sawah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Desa Durian Kebupaten Pesawaran)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 4834-4842.

Aryadita, Bimo Putra, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab. "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BiMU." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31-40.

Aprianti, Putri Yudini, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Feri Irawan. "PRAKTEK JUAL BELI ARANG DI BANDAR JAYA PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 6, no. 02 (2023): 30-39.

Du, Shuili, Chitrabhan B Bhattacharya, and Sankar Sen, 'Maximizing Business Returns to Corporate Social Responsibility (CSR): The Role of CSR Communication', *International Journal of Management Reviews*, 12.1 (2010), pp. 8–19

Fatima, Tahniyath, and Said Elbanna, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda towards an Integrative Framework', *Journal of Business Ethics*, 183.1 (2023), pp. 105–21

Fauzi, Achmad, and Marni Manao, 'FAKTOR KEBIJAKAN KEDISIPLINAN SUMBER DAYA MANUSIA, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY "CSR", PENINGKATAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA PT. SKM.', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.2 (2023), pp. 67–80

Mahendra, Een, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Implementation of Murabahah Agreements on Financing Products at BMT Rukun Abadi." *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 1, no. 4 (2023): 184-195.

Masyithah, Siti, Ulil Albab, and Nina Ramadhani. "STRATEGI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA TOKO DIKROMOSHOP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022).

Ningtyas, Dyah Ayu, Ulil Albab, and Nina Ramadhani Wulandari. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024): 18-32.

Nugroho, Anggi Septia, and Ulil Albab. "The Impact of Economics Education on The Frugal Lifestyle Attitude of 12th-Grade Students." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 141-146.

Nurlela, Nurlela, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Efforts of the Indonesian Waqf Board in Bandar Lampung City in Socializing Monetary Waqf Literacy." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 208-212.

Pakpahan, Rona Melati, Nurlaila Harahap, and Nurul Jannah, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan)', *Regress: Journal of Economics & Management*, 2.2 (2022), pp. 153–66

Refaldi, Nofan, and Ulil Albab. "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN TALI TENUN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 59-70.

Reka, Novia, Ulil Albab, and Sofyan Harahap. "Tinjauan Transaksi Produk di Bank Sampah Sejahtera Kemiling Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1240-1249.

Ridwan Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Mall Wa Tamwill*, Yogyakarta, UII Press Soritua Ahmad Ramdani Haraha. 2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam: Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat*, Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor, Vol.7, No. 1 Januari – Juni.

Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.

Syifaunisya, Fimalati, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Muhammad Rasyad Al Fajar. "Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Peran Ekonomi Kreatif Di Desa Durian Perspektif Ekonomi Islam." *Widya Balina* 8, no. 2 (2023): 864-876.

Ulfa, Fatonah, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "PUBLIC UNDERSTANDING OF THE WADI'AH AGREEMENT AND THE DECISION TO SAVE AT INDONESIAN SHARIA BANK." *Widya Balina* 8, no. 2 (2023).

Velte, Patrick, 'Meta-Analyses on Corporate Social Responsibility (CSR): A Literature Review', *Management Review Quarterly*, 72.3 (2022), pp. 627–75